

ABSTRAK

M. Adnan, NIM. 200211020032, *Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Digital di SMP Negeri Kabupaten Kapuas*, di bawah bimbingan I: Dr. M. Ramli, M. Pd., dan bimbingan II: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd. pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Tantangan, Guru Pendidikan Agama Islam, Era Digital.

Era digital merupakan era di mana semua aspek dalam kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak memanfaatkan media digital. Pendidikan di era digital mengacu pada pemanfaatan teknologi dan perangkat digital untuk mendukung proses pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, guru diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran dan transfer ilmu pengetahuan menjadi lebih kreatif dan inovatif. Namun, terlihat guru PAI masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran pada era digital.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang : 1) kompetensi guru PAI pada era digital, 2) tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI pada era digital, dan 3) improvisasi guru PAI dalam mengatasi tantangan pada era digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada filsafat interpretif atau pos positivisme. Dalam metode ini, penelitian bersifat naturalistik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur, dan SMP Negeri 3 Selat. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Teknik keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga guru PAI di SMP Negeri tersebut memiliki ketiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada era digital, yaitu pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, dan pengetahuan konten. Meskipun ketiganya mempunyai ketiga kompetensi guru pada era digital, namun masih belum sering dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran PAI. Tantangan guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI pada era digital beragam, ketiganya memiliki tantangan-tantangan yang berbeda-beda dari segi tantangan internal maupun tantangan eksternal. Improvisasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi tantangan pada era digital pun berbeda-beda dari segi improvisasi dalam mengatasi tantangan internal maupun eksternal. Semua itu bertujuan untuk menjadikan pembelajaran PAI pada era digital supaya lebih efektif.

ABSTRACT

M. Adnan, NIM. 200211020032. *Challenges of Islamic Education Teachers in the Digital Age in Kapuas District Public Junior High School under the guidance of the first supervisor: Dr. M. Ramli, M. Pd., and the second supervisor: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd., at the Postgraduate Program of Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2023.*

Keywords: *Challenges, Islamic Religious Education Teachers, Digital Era.*

The digital era is an era in which all aspects of life, including the learning process that occurs, utilize more digital media. Education in the digital era refers to the use of technology and digital devices to support the learning process. In accordance with Permendikbud No. 22 of 2016, teachers are expected to be able to integrate technology into the learning process so that learning and knowledge transfer become more creative and innovative. However, it can be seen that PAI teachers are still using conventional methods in the learning process in the digital era.

This thesis aims to describe: 1) the competence of PAI teachers in the digital era; 2) the challenges of PAI teachers in integrating technology in Islamic education learning in the digital era; and 3) the improvisation of PAI teachers in overcoming challenges in the digital era.

This study uses a qualitative approach based on interpretive philosophy, or post-positivism. In this method, research is naturalistic. The type of research used in this study is field research. The subjects of this study were teachers of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Kapuas Timur, SMP Negeri 2 Kapuas Timur, and SMP Negeri 3 Selat. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and verification (conclusion). The data validation technique uses the persistence of observation and triangulation.

The findings in this study indicate that the three PAI teachers at the public junior high school have three competencies that must be possessed by teachers in the digital era: technological knowledge, pedagogical knowledge, and content knowledge. Even though all three of them have all three teacher competencies in the digital era, it is still rare to integrate technology into the PAI learning process. The challenges of Islamic Religious Education teachers in integrating technology into Islamic Islamic Education learning in the digital era are varied; all three of them have different challenges in terms of internal and external challenges. The improvisations carried out by PAI teachers in overcoming challenges in the digital era are also different in terms of improvisation in overcoming internal and external challenges. All of this aims to make PAI learning in the digital era more effective.